
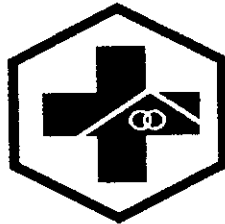


DOKUMEN TERKENDALI PUSKESMAS GUALI

	PENYIMPANAN VAKSIN													
PUSKESMAS GUALI	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">SOP</td> <td style="width: 20%;">No. Dokumen</td> <td style="width: 50%;">445 / 167 / PKM.GL / SOP / I / 2023</td> </tr> <tr> <td></td> <td>No. Revisi</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tanggal Terbit</td> <td>05 Januari 2023</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Halaman</td> <td>1/3</td> </tr> </table>	SOP	No. Dokumen	445 / 167 / PKM.GL / SOP / I / 2023		No. Revisi			Tanggal Terbit	05 Januari 2023		Halaman	1/3	<p>TANTI, Am.Keb NIP.197311202006042024</p>
SOP	No. Dokumen	445 / 167 / PKM.GL / SOP / I / 2023												
	No. Revisi													
	Tanggal Terbit	05 Januari 2023												
	Halaman	1/3												
1. Pengertian	Upaya yang dilakukan untuk menjaga kualitas vaksin													
2. Tujuan	Untuk menjaga kualitas, vaksin harus disimpan pada tempat dengan kendali suhu tertentu. Tempat penyimpanan vaksin sebagaimana tersebut diatas hanya diperuntukkan khusus menyimpan vaksin saja													
3. Kebijakan	Semua kebijakan sesuai dengan SOP													
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Kefarmasian di Pusekesmas 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi 3. Peraturan Menteri Kesehatan No.43 Tahun 2019 tentang pusat kesehatan masyarakat 													
5. Langkah- langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan lemari es buka atas dalam kondisi baik dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Lemari es pada posisi datar b. Terhindar dari matahari langsung c. Terdapat stabilisator pada setiap lemari es d. Satu stopkontak untuk setiap lemari es e. Jarak antara lemari es dinding 15 - 20 cm f. Jarak antara lemari es yang satu dengan yang lain 15-20 cm g. Tidak terdapat bunga es yang tebal pada evaporator 2. Letakkan grafik catatan suhu pada bagian atas lemari es 3. Letakkan coldpack pada bagian dasar lemari es 4. Pastikan bahwa semua vaksin berada dalam dos vaksin 5. Letakkan vaksin sesuai dengan sensitivitasnya : <ol style="list-style-type: none"> a. Sensitif panas (BCG, Campak dan Polio) dekat evaporator b. Sensitif beku (Heparitis B, DPT HB Hib, TT, DT, dan Td) jauh dari evaporator 													

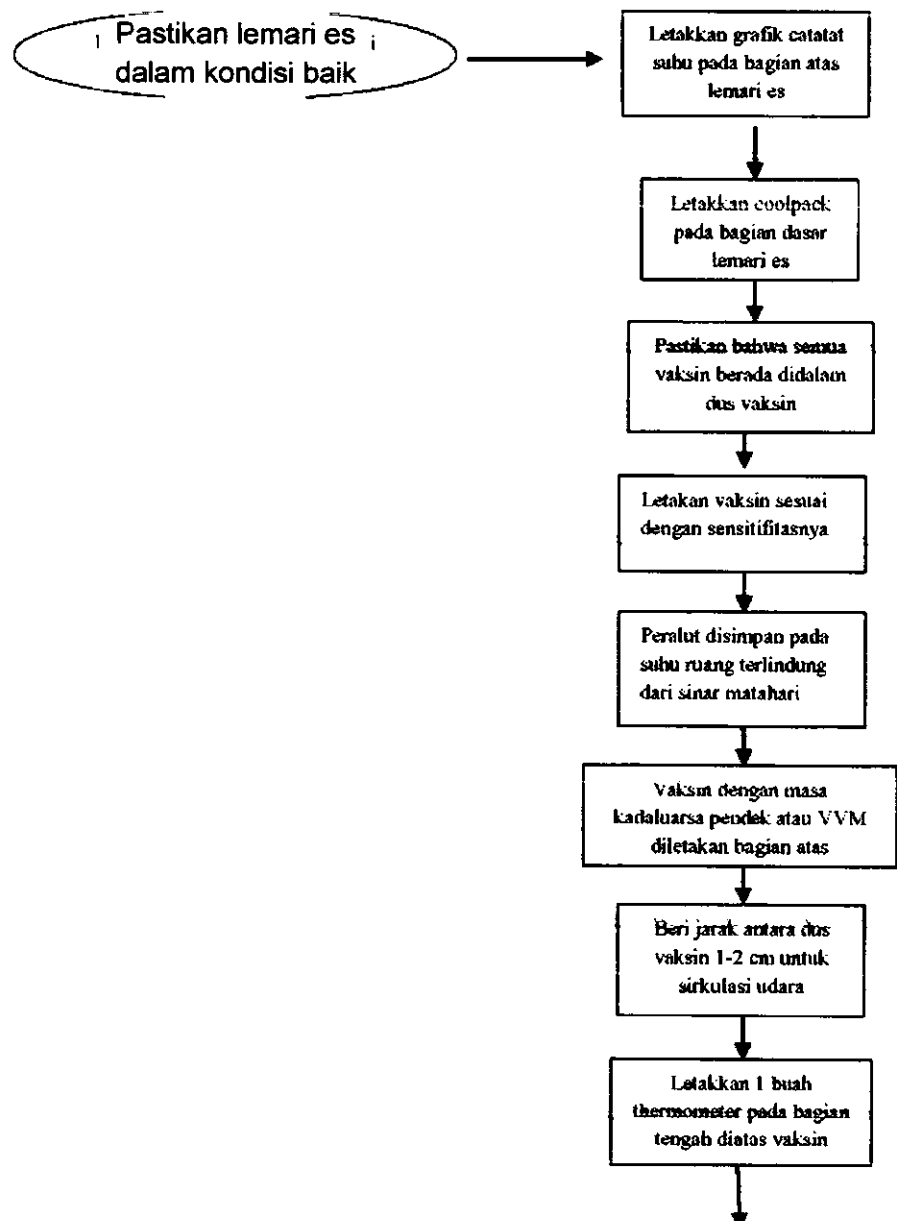


6. Pelarut disimpan pada suhu ruang terhindar dari sinar matahari langsung
7. Vaksin dengan masa kadaluarsa pendek atau VVM B diletakkan bagian atas
8. Beri jarak dus vaksin 1 - 2 cm untuk sirkulasi udara
9. Letakkan 1 buah termometer pada bagian tengah diantara vaksin
10. Letakkan 1 buah alat pemantau paparan beku diantara vaksin yang sensitif beku
11. Letakkan VCCM pada tempat penyimpanan vaksin BCG
Periksa suhu lemari es 2 kali sehari pagi dan sore (termasuk hari libur) kemudian catat pada grafik suhu

Catatan:


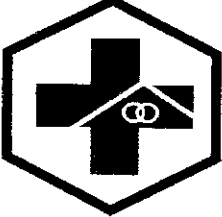
Jangan ada barang lain selain vaksin didalam lemari es

Vaksin yang rusak dan kadaluarsa tidak boleh disimpan didalam lemari es



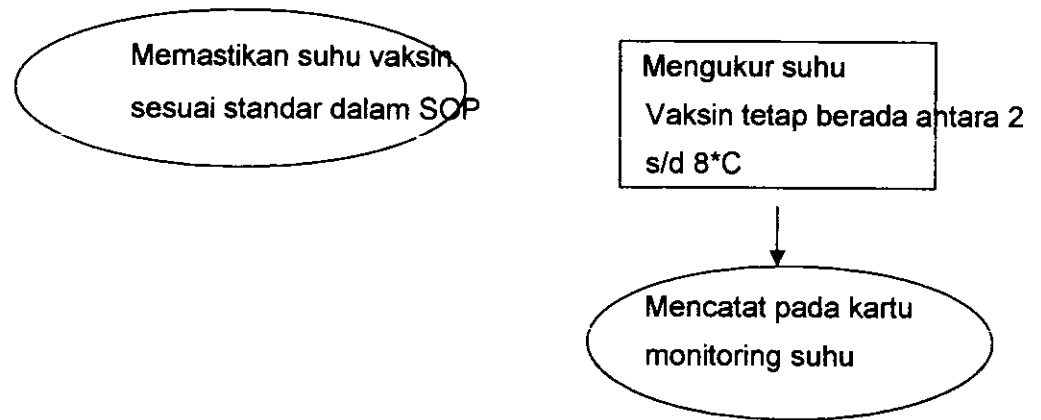
6. Bagan Alir

	<div style="text-align: right; margin-bottom: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Letakkan 1 buah alat pemantauan paparan beku diantara vaksin yang sensitive beku </div> <div style="text-align: center; margin: 5px 0;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Letakkan VCCM pada tempat penyimpanan vaksin BCG </div> </div> <div style="margin-left: 100px;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; display: inline-block;"> Periksa suhu lemari es 2 kali sehari pagi dan sore (termaksud hari libur) kemudian catat pada grafik suhu </div> <div style="margin-left: 20px;">←</div> </div>																				
7. Unit Terkait	Poli KIA/KB dan P2																				
8. Dokumen Terkait	Laporan Bulanan																				
9. Rekaaman Historis	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 20%;">Yang Dirubah</th> <th style="width: 30%;">Isi Perubahan</th> <th style="width: 40%;">Tgl. Mulai Diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	No	Yang Dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai Diberlakukan																
No	Yang Dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai Diberlakukan																		

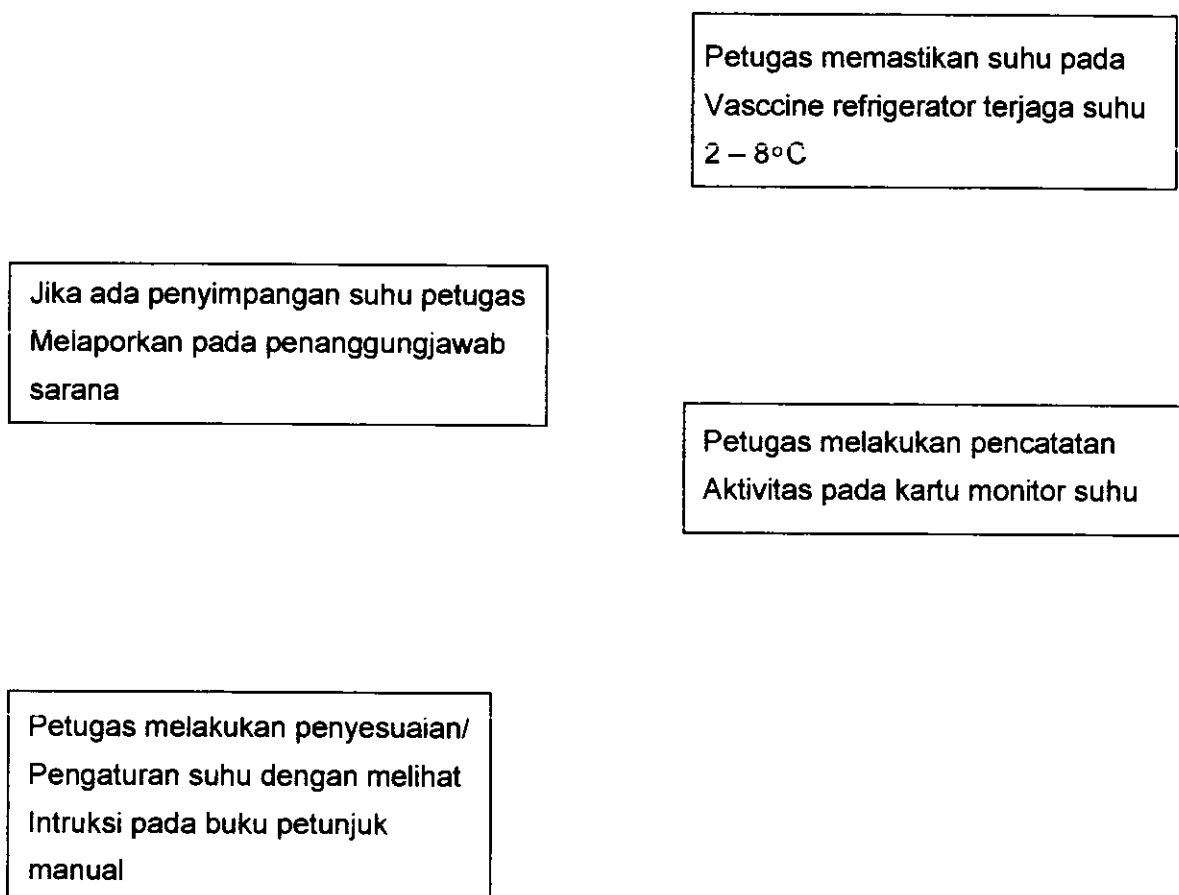
	PEMANTAUAN SUHU VAKSIN			
	SOP	No. Dokumen		445 / 168 / PKM.GL / SOP / 1 / 2023
		No. Revisi		
		Tanggal Terbit		05 Januari 2023
PUSKESMAS GUALI		Halaman	1/3	
		TANTI, Am.Keb NIP.197311202006042024		
1. Pengertian	Proses pemantauan / monitoring suhu di semua bagian penyimpanan vaksin mulai dari penerimaan sampai dengan pengiriman.			
2. Tujuan	Untuk memastikan potensi vaksin tetap terjaga dalam kondisi suhu yang di tetapkan dari awal pengiriman ,penerimaan sampai dengan di gunakan.			
3. Kebijakan	Semua kebijakan sesuai dengan SOP			
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Kefarmasian di Pusekesmas 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi			
5. Prosedur	1. Alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> a. Cold Box/vaccine carrier b. Ice Pack/ cold pack c. Vaccine Refrigerator d. Freezer e. Termometer f. Form Pencatatan Suhu 2. Langkah-Langkah pemantauan Suhu Vaksin <ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan suhu vaksin sesuai standar dalam SOP b. Melakukan pengukuran suhu vaksin tetap berada antara 2-8°C dengan melihat thermometer pada vaksin carrier c. Petugas Mencatat pada kartu monitor suhu di saat yang sama d. Jika ada penyimpangan suhu petugas harus melaporkan kepada penanggungjawab sarana e. Melakukan penyesuaian suhu dengan melihat intruksi pada buku petunjuk manual 			

6. Bagan Alir

: Pemantauan Suhu Pengiriman dan Penerimaan vaksin



Pemantauan suhu harian dan bulanan



7. Hal-hal yang perlu di perhatikan	Pengecekan Suhu Dan Kondisi Vaksin			
8. Unit terkait	Koordinator Imunisasi			
9. Dokumen Terkait	Kartu Pencatatan Suhu			
10. Rekaman Historis	No	Yang Di Ubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai di lakukan